

Daily Research

27 September 2021

Statistics 24 September 2021

IHSG	6144	+2.10	+0.03%
DOW 30	34798	+33.18	+0.10%
S&P 500	4455	+6.50	+0.15%
Nasdaq	15047	-4.5	-0.03%
DAX	15531	-122.22	-0.72%
FTSE 100	7051	-26.87	-0.38%
CAC 40	6638	-63.52	-0.95%
Nikkei	30248	+609.41	+2.06%
HSI	24192	-318.82	-1.30%
Shanghai	3613	-29.15	-0.80%
KOSPI	3125	-2.34	-0.07%
Gold	1750	+0.60	+0.03%
Timah	36797	+1247.5	+3.51%
Nikel	19215	+72.00	+0.78%
WTI Oil	73.98	+0.68	+0.93%
Coal Oct	191.00	+1.80	+0.95%
CPO	4665	+7.00	+0.15%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

HEXA; USD 0.0839; 27 September 2021
KMDS; IDR 7.5; 29 September 2021

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

Bonus (Hari Pelaksanaan)
27 September 2021; 131(old):1 (new)

RUPS (Hari Pelaksanaan)

27 September 2021 : AGRO
28 September 2021 : RMBA
29 September 2021 : DADA, COCO
30 September 2021 : TBIG, PURA, POLY, DVLA, CASS
1 Oktober 2021: TURI, SUPR, SMCB

ECONOMICS CALENDAR

Senin 27 September 2021
Penjualan Sepeda Motor Indonesia
Pidato Gubernur ECB Lagarde

Selasa 28 September 2021
Kepercayaan konsumen US
Pidato BoE Bailey

Rabu 29 September 2021
Inventory minyak mentah US
Penjualan rumah US

Kamis 30 September 2021
PDB GBP
Klaim pengangguran awal US

Jumat 1 Oktober 2021
Libur Bursa Hongkong
Libur Bursa China

Profindo Research 27 September 2021

Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks Dow Jones dan S&P 500 naik tipis, sementara Nasdaq terkoreksi pada akhir perdagangan Jumat (24/9). Bursa Saham bangkit kembali dari aksi jual tajam pada awal minggu, sebagian terkait dengan kekhawatiran atas default oleh Evergrande China dan potensi risikonya terhadap pasar keuangan global.
Dow30 +0.10%, S&P500 +0.15% Nasdaq -0.03%

Bursa Eropa melemah pada perdagangan Jumat (24/9), setelah investor bereaksi terhadap keputusan moneter bank sentral Eropa (European Central Bank/ECB) di tengah pantauan efek Evergrande terhadap kawasan Benua Biru.
DAX -0.72%, FTSE100 -0.38%, CAC40 -0.95%

Mayoritas bursa Asia ditutup melemah pada perdagangan Jumat (24/9) akhir pekan ini, setelah investor bereaksi kembali terhadap krisis likuiditas Evergrande pada hari ini.
Nikkei +2.06%, HSI -1.30%, Shanghai -0.80%, Kospi -0.07%.

Harga emas dunia ditutup stagnan pada perdagangan Jumat (24/9), ditutup melemah sepanjang minggu tertekan oleh *yield bond US* tertekan naiknya yield UST terdorong oleh kebijakan moneter The Fed. Harga minyak WTI menguat setelah berkurangnya pasokan minyak akibat terganggunya produksi di beberapa tempat.
Gold +0.03%, WTI Oil +0.93%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 24 September 2021 ditutup pada 6144 menguat sebesar 0.03% dengan transaksi sebesar 13.922 T. IHSG bergerak sideways pada range 6160-6120 minim sentimen dalam negeri dan pada Bursa Asia. Stochastic *golden cross* dan MACD *golden cross*. Sektor *idxenergy* dan *idxtrans* menjadi penggerak IHSG, Asing netbuy 1.70 Trilyun. Pada perdagangan Senin 27 September 2021, IHSG diprediksi sideways dengan resisten pada 6160 dan support pada 6110. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **BFIN, BSDE, ASII, INDY, WIFI, TOWR.**

PER & PBV EMITEN

	PE	PBV	MarCap
AGRI			
AALI	23.3	1.01	14.6 T
LSIP	8.0	0.79	7.2 T
DSNG	11.1	0.97	5.4 T
SSMS	7.1	1.81	7.8 T
OTO			
ASII	13.2	1.33	198.8 T
IMAS	-4.7	0.56	3.6 T
GJTL	3.2	0.43	2.6 T
AUTO	2318.6	0.52	5.2 T
BANKING			
BBCA	27.0	4.29	742.1 T
BBRI	24.8	2.59	465.9 T
BMRI	17.8	1.43	269.3 T
BBNI	61.5	0.93	86.4 T
BBTN	7.6	0.95	14.1 T
BJBR	6.9	1.18	12.2 T
ARTO	-700.9	12.97	192.6 T
CEMENT			
INTP	22.1	2.00	39.2 T
SMGR	18.2	1.84	52.8 T
SMBR	59.7	2.38	5.9 T
CIGAR			
GGRM	11.5	1.15	79.2 T
WIIM	6.0	1.52	1.2 T
HMSP	17.0	4.87	134.3 T
CONSTRUCTION			
PTPP	34.3	0.79	5.5 T
WSKT	-1.5	2.08	11.7 T
WIKA	53.4	1.05	8.9 T
ADHI	152.0	0.70	2.5 T
ACST	-0.4	10.27	1.4 T
CONSUMER			
INDF	8.6	1.30	56.9 T
ICBP	16.5	3.40	99.7 T
MYOR	26.5	4.95	50.3 T
UNVR	27.8	38.23	186.6 T
SIDO	23.3	7.98	22.3 T
RITEL			
MAPI	-19.5	2.27	10.8 T
ERAA	11.9	1.43	10.0 T
RALS	-18.4	1.45	4.5 T
ACES	40.6	4.86	26.5 T
LPPF	-7.2	8.23	6.6 T
PROPERTY			
APLN	134.2	0.43	3.0 T
ASRI	100.0	0.46	3.1 T
BSDE	33.1	0.77	19.9 T
CTRA	12.0	1.30	17.5 T
LPKR	-1.7	0.77	11.2 T
PWON	18.8	1.75	21.0 T
SMRA	66.1	1.97	13.6 T
TELCO			
TLKM	14.5	3.12	313.0 T
ISAT	540.7	2.82	33.0 T
EXCL	-31.4	1.15	27.7 T
TBIG	65.7	4.83	70.1 T
TOWR	21.2	5.05	66.2 T
MINING			
ADRO	22.8	0.67	40.0 T
PTBA	11.7	1.69	23.8 T
ANTM	29.6	2.73	62.2 T
TINS	142.0	2.38	12.1 T
HRUM	11.9	2.19	13.0 T
INDY	-4.3	0.75	6.8 T
ITMG	16.5	0.97	16.3 T

News Update

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) berencana membeli kembali (*buyback*) saham perusahaan sebanyak 237,19 juta saham dengan harga pembelian paling tinggi Rp 340 per saham. Pankaj Oberoi, Presiden Direktur PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk menjelaskan, perusahaan ini telah menyiapkan dana untuk buyback saham paling banyak senilai Rp 82 miliar. Adapun perkiraan jadwal pelaksanaan buyback saham AMAG pada 9 Agustus 2021- 9 November 2021. **(Kontan)**

Kebijakan pemerintah yang melonggarkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 2-3 menjadi angin segar bagi bisnis bioskop. Sejumlah bioskop pun telah dibuka dengan sejumlah ketentuan sejak 16 September 2021 lalu. Salah satu pemain utama jaringan bioskop di Indonesia, PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ) menyambut baik dan mengapresiasi kebijakan pemerintah tersebut. Emiten pengelola bioskop CGV ini terus membuka layar secara bertahap. **(Kontan)**

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) menerbitkan obligasi dan sukuk. Emiten kertas Grup Sinarmas tersebut menawarkan obligasi dan sukuk total Rp 4 triliun yang masing-masing terdiri dari tiga seri. Berdasarkan pengumuman Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Jumat (24/9), Indah Kiat menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 dengan total nilai Rp 3 triliun. Sedangkan penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 memiliki total nilai Rp 1 triliun. **(Kontan)**

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan peringkat "idAAA (gg)" untuk rencana obligasi yang akan diterbitkan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) sebesar Rp 1,77 triliun. Sebanyak Rp 112 miliar dari rencana obligasi tersebut akan dijamin oleh PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) atas nama Pemerintah Indonesia dan sisanya akan dijamin oleh pemerintah. Hasil dari penerbitan akan digunakan untuk refinancing obligasi WSKT yang jatuh tempo pada September 2021 dan juga modal kerja. Pada saat yang sama, Pefindo menegaskan peringkat WSKT dan Obligasi Berkelanjutan II, Obligasi Berkelanjutan III, dan Obligasi Berkelanjutan IV di "idBBB". Prospek dari peringkat WSKT adalah "stabil". **(KONTAN)**

PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) berencana untuk menambah dua armada baru di sisa tahun 2021. Sekretaris Perusahaan TCPI Anton Ramada Saragih mengatakan, TCPI sudah menambah empat unit armada pada periode Januari-Agustus 2021. Rinciannya, perusahaan ini telah menambah sebanyak 2 unit pada Maret 2021, yaitu 1 unit pusher tug dan 1 unit pusher barge. Selanjutnya pada Agustus 2021, TCPI menambah 2 unit lagi yang terdiri dari 1 unit pusher tug dan 1 unit pusher barge. **(KONTAN)**

Profindo Technical Analysis 24 September 2021

**PT BFI Finance Indonesia TBK
 (BFIN)**



Pada perdagangan Jumat 24 September 2021 ditutup pada 1065 atau menguat 3.4%. Secara teknikal BFIN berhasil rebound dari support 1010. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1120.

BUY 1065-1050
TARGET PRICE 1120
STOPLOSS < 1040

**PT Bumi Serpong Damai TBK
 (BSDE)**



Pada perdagangan Jumat 24 September ditutup pada 980 atau menguat 1.0%. Secara teknikal BSDE berhasil bertahan diatas support 960, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1035.

BUY 970-980
TARGET PRICE 1035
STOPLOSS < 960

**PT Indika Energy TBK
 (INDY)**



Pada perdagangan Jumat 23 September ditutup pada 1535 atau menguat 11.2%. Secara teknikal, INDY berhasil bergerak menembus resisten 1500, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1600.

BUY 1500-1515
TARGET PRICE 1600
STOPLOSS < 1485

**PT Sarana Menara Nusantara Tbk
(TOWR)**



Pada perdagangan Jumat 24 September ditutup pada 1310 atau melemah 0.8%, Secara teknikal TOWR berada pada area support, berpotensi menguat menguji resisten 1375.

BUY >1300-1310
TARGET PRICE 1375
STOPLOSS < 1285

**PT Solusi Sinergi Digital TBK
(WIFI)**



Pada perdagangan Jumat 24 September ditutup pada 825 atau melemah 1.2%. Secara teknikal WIFI berada pada area support, Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 900.

BUY 810-825
TARGET PRICE 900
STOPLOSS < 800

**PT Astra Internasional TBK
(ASII)**



Pada perdagangan Jumat 24 September ditutup pada 5150 atau stagnan Secara teknikal, ASII berada pada area support, Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 5400.

BUY 5050-5100
TARGET PRICE 5400
STOPLOSS < 4950

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).